PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* BOLABASKET (Studi Pada Kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya)

Farhan Yudistira*, Abdul Rachman Syam Tuasikal

Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*eljeuneardi@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki fungsi dan peranan dalam peningkatan kemampuan peserta didik baik dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran *lay up* bolabasket guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti intruksi guru. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat dijadikan sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan hasil belajar *lay up* bolabasket. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket dalam pembelajaran PJOK dan seberapa besar pengaruh pada siswa kelas XI SMA di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Randomized Group Pretest Posttest Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas tahun ajaran 2017-2018 yang terdiri dari 2 kelas yaitu XI IPA dan XI IPS, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPS 4 dengan jumlah siswa sebanyak 63 siswa. Penentuan pemilihan sampel menggunakan *cluster random sampling* yang pemilihan kelas atau sampelnya dengan pilihan secara acak dan tidak mengistimewakan kelas atau kelompok masing-masing. Hasil analisis perhitungan diketahui bahwa hasil uji T mendaptkan peningkatan hasil belajar *lay up* bolabasket pada aspek pengetahuan dan keterampilan kelas XI IPA 4 kelompok eksperimen di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Hal ini ditunjukan dengan nilai t hitung aspek pengetahuan *lay up* bolabasket adalah 3.063 > 1.696 dan nilai signifikan p sebesar 0.00 < 0.05,adanya peningkatan. Nilai t hitung untuk aspek keterampilan *lay up* bolabasket 4.569 > 1.696 dan nilai signifikan p sebesar 0.00 < 0.05,adanya peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada aspek pengetahuan *lay up* bolabasket sebesar 16% dan peningkatan pada aspek keterampilan *lay up* bolabasket sebesar 59%.

Kata Kunci : Pengaruh metode tutor sebaya, hasil belajar lay up bolabasket.

Abstract

Physical Education, Sports and Health are subjects that have functions and roles in enhancing the ability of students both from the competence of knowledge and skills. In the process of learning and learning basketball teachers fully take a role in teaching and learning activities, while students are more likely to follow teacher instruction. Learning with peer tutoring methods can be used as one of the effective ways to improve learning outcomes in lay-up basketball. The purpose of this study was to determine whether or not the influence of peer tutoring learning methods on learning outcomes in basketball lay-up in PJOK learning and how much influence on class XI students in SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. The type of research used is pseudo experimental research with a quantitative approach and the research design used in this study is Randomized Group Pretest Posttest Design. The population in this study were all students of class XI High School 2017-2018 school year consisting of 2 classes namely XI IPA and XI IPS, the sample used in this study were students of class XI IPA 4 and XI IPS 4 with a total of 63 students . Determination of sample selection using cluster random sampling that selects the class or sample with a random choice and does not privilege each class or group. The results of the calculation analysis, it is known that the results of the T test show that there is an increase in the learning outcomes of lay up basketball on aspects of knowledge and skills in the XI IPA class 4 experimental groups in Kemala Bhayangkari 1 High School 1 Surabaya. This is indicated by the t value of the knowledge aspect of the basket lay up knowledge is 3,063> 1,696 and the significant value p is 0.00 <0.05, meaning that there is a significant influence. T count values for skill aspects of basketball lay-up were 4,569> 1,696 and significant values of p were 0.00 <0.05, meaning that there was a significant effect. This is indicated by an increase in the knowledge aspect of basketball lay up by 16% and an increase in the skills of basketball lay-up skills by 59%.

Keywords: Effect of peer tutoring methods, learning outcomes of lay-up basketball.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau permainan yang begitu menyenangkan sehingga banyak siswa yang tertarik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan melalui jenis kegiatan atau permainan yang disukainya. Pembelajaran yang efektif dan yang digemari oleh siswa untuk menerapkan pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran pendidikan jasmani di SMA menuntut guru untuk kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi, untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran karena seorang guru harus bisa melihat karakteristik siswa. Berdasarkan Isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang didalamnya menyebutkan mencerdaskan kehidupan bangsa maka tujuan dari mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu salah satunya memberikan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Tertuang juga didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu Bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa melalui instrument pembangunan nasional dibidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan social dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu pendidikan untuk menjawab pernyataan Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Dasar Nomor 3 Tahun 2005 yang salah satunya untuk bisa mencerdaskan pendidikan di indonesia karena dari pendidikan jasmani juga mengajarkan tentang pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagai contohnya mendapatkan aktivitas jasmani dan belajar untuk mendapatkan hidup sehat dari sebuah aktivitas yang di pelajari. Melalui aktivitas jasmani diharapkan muncul prilaku hidup sehat dari setiap peserta didik. Menurut Nurhasan, dkk (2005 : 6) rumusan tentang tujuan Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan yaitu, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani, permainan dan olahraga, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas PJOK saja. Melihat isi kurikulum pendidikan yang ada pada lampiran Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 kompetensi dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang ada di kelas XI adalah mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan. Dalam permainan bola besar meliputi sepak bola, bola basket, bola voli. Pembelajaran bola basket di kelas XI terdapat teknik dasar lay up. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 februari 2018, peneliti mendapatkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran bolabasket khususnya lay up masih banyak yang belum benar dan kurang maksimal dalam melakukan teknik dasarnya atau gerakan. Selain itu peneliti juga mendapatkan permasalahan dalam metode yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu demonstrasi dan ceramah, peneliti juga mewawancarai guru PJOK untuk menanyakan metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kurang tepatnya dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan selanjutnya yang peneliti dapatkan tentang peserta didik malu dan ragu untuk bertanya kepada guru yang mengajar. Untuk itu perlu menggunakan sebuah metode pembelajaran lain untuk mengatasi permasalahan yang terjadi agar lebih tertarik dengan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru dan dapat di pahami dengan mudah. Dengan pemilihan metode tutor sebaya yang mempunyai ciri khas belajar berkelompok dan yang menjadi gurunya adalah teman sebaya diharapkan siswa semakin semangat dan tidak malu dan ragu untuk bertanya.Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Lay up* Bolabasket Pada siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah pendekatan *pre eksperimental* (eksperimen semu). Penelitian ini dikatakan semu karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelompok saja tanpa mengendalikan variabel kontrol. (Maksum, 2009: 59). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Randomized Group Pretest Posttest Design.* Desain ini menggunakan kelompok control dan eksperimen *pretest* maupun *posttest* (Maksum, 2012). Lokasi penelitian ini berada di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yang berada di Jl. Frontage Ahmad Yani Siwalankerto No.30-32 ketintang, gayungan, Kota Surabaya, Jawa timur. Waktu dalam penelitian ini terhitung dari studi pendahuluan sampai terselesaikannya hasil penelitian kurang lebih 1 bulan (bulan April 2018 sampai dengan bulan Mei 2018). Populasi dari penelitian ini adalah semua kelas yang terdiri dari 2 kelas yang masing-masing kelas siswanya berjumlah 32 dan 31 orang. Jadi total keseluruhan adalah 63 siswa. Sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* karena tidak mengistimewakan individu. Mendapatkan 2 kelas

ISSN : 2338-789X

sebagai sampel yaitu kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang dan XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket.

1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

Deskripsi yang akan di bahas adalah tentang distribusi data pretest yang didalamnya terdapat mean/rata-rata, median/rata-rata tengah, standar deviasi, nilai terendah dan paling tinggi.

Tabel 1. Deskripsi Data Sampel Keterampilan Kelompok Eksperimen

Deskripsi	*Pretest*	*Posttest*
Rata-Rata	38.71	61.61
Standar Deviasi	24.66	22.56
Varian	608.28	508.97
Nilai Maksimum	95	100
Nilai Minimum	25	30

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa distribusi data keterampilan kelompok eksperimen "Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Lay up* Bolabasket", yaitu :

1. Pada ranah *pretest* memiiliki nilai mean/rata-rata sebesar 38.71, nilai standar deviasi 24.66, nilai varian sebesar 608.28, nilai paling rendah sebesar 25 dan nilai paling tinggi sebesar 95.
2. Pada ranah *posttest* memiliki nilai rata-rata sebesar 61.61, nilai standar deviasi sebesar 22.56, nilai varian sebesar 508.97, nilai paling rendah 30 dan nilai paling tinggi sebesar 100.

Tabel 2. Deksripsi Data Sampel Pengetahuan Kelompok Eksperimen

Deskripsi	*Pretest*	*Posttest*
Rata-Rata	57.74	66.77
Standar Deviasi	12.57	11.94
Varian	158.06	142.58
Nilai Maksimum	90	100
Nilai Minimum	40	50

Berdasarkan table 2 maka dapat diketahui bahwa distribusi data pengetahuan kelompok eksperimen "Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Lay up* Bolabasket", yaitu :

1. Pada ranah pretest memiliki nilai mean/rata-rata sebesar 57.74, nilai standar deviasi sebesar 12.57, nilai varian sebesar 156.06, nilai paling rendah sebesar 40 dan nilai paling tinggi sebesar 90
2. Pada ranah posttest memiliki nilai mean/rata-rata sebesar 66.77, nilai standar deviasi sebesar 11.94, nilai varian sebesar 142.58, nilai paling rendah sebesar 50 dan nilai paling tinggi sebesar 100.

Tabel 3. Deskripsi Data Sampel Pengetahuan Kelompok Kontrol

Deskripsi	*Pretest*	*Posttest*
Rata-Rata	43.13	58.44
Standar Deviasi	10.60	17.98
Varian	112.50	323.28
Nilai Maksimum	70	100
Nilai Minimum	20	30

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa distribusi data pengetahuan kelompok kontrol "Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Lay up* Bolabasket", yaitu :

1. Pada ranah pretest memiliki mean/rata-rata sebesar 43.13, nilai standar deviasi sebesar 10.60, nilai varian sebesar 112.50, nilai paling rendah sebesar 20 dan nilai paling tinggi sebesar 70.
2. Pada ranah posttest memiliki mean/rata-rata sebesar 58.44, nilai standar deviasi sebesar 17.98, nilai varian sebesar 323.28, nilai paling rendah sebesar 30 dan nilai paling tinggi sebesar 100.

Tabel 4. Deskripsi Data Sampel Keterampilan Kelompok Kontrol

Deskripsi	*Pretest*	*Posttest*
Rata-Rata	43.13	63.28
Standar Deviasi	15.33	13.65
Varian	235.08	186.46
Nilai Maksimum	80	95
Nilai Minimum	25	45

2. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas berlaku ketentuan jika p-value lebih besar di bandingkan a (5%) atau 0.05, maka data dinyatakan berdistribusi normal Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika p-value lebih kecil disbanding a (5%) atau 0.05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal Ho diterima dan Ha ditolak

Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS versi 21

Tabel 5. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Data Hasil Belajar *Lay up* Bolabasket Menggunakan Kolmogorov Smirnov Test

	Statistic	Signifikan	Kategori
NKPreK	1.013	0.257	Normal
NKPostK	1.112	0.168	Normal
NPPreK	1.720	0.005	Tidak Normal
NPPostK	1.552	0.16	Tidak Normal
NPPreE	1.915	0.001	Tidak Normal
NPPostE	1.581	0.014	Tidak Normal
NKPreE	2.341	0.000	Tidak Normal
NKPostE	974	0.298	Normal

3. Uji T

Pada Uji T dependent ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil data. Kemudian hasil data akan diolah dan dianalisis secara statistic untuk menguji hipotesis yang sudah dianjurkan sebelumnya.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan tentang pengaruh pembelajaran metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket (Studi pada kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya)

Ha : Ada pengaruh yang signifikan tentang pengaruh pembelajaran metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket (Studi pada kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya)

Tabel 6. Hasil Uji T

	Paired Diferences				
	Mean	Std. Deviation	T	Df	Sig. (2-tailed)
Keterampilan Pretest Kel Kontrol	-14.302	16.238	-7.022	32	000
Keterampilan Posttest Kel Kontrol	-14.302	16.238	-7.022	32	000
	Wilcoxon Signed Rank Test				
	Mean	Z	Df	Sig. 2	
Pengetahuan Pretest Kelompok Kontrol	11.74	-3.552[b]	32	000	
Pengetahuan Posttest Kelompik Kontrol	11.74	-3.552[b]	32	000	

Pada tabel 6 terdapat distribusi data Hasil Belajar Metode Tutor Sebaya antara pretest pengetahuan-keterampilan dengan posttest pengetahuan-keterampilan kelompok kontrol. Nilai pretest-posttest keterampilan dengan nilai mean -14.302 dengan standar deviasi 16.23 dengan nilai T -7.022, dan dengan nilai sig 0.000. Nilai pretest-posttest pengetahuan kelompok kontrol menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai mean -11.74 dengan standar deviasi -3.552[b] dan dengan nilai Sig 0.000. Hasil Uji statistik signifikan didapatkan nilai 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan H_a diterima sehingga mempunyai pengaruh pembelajaran dengan menggunakan treatment oleh gurunya sendiri.

Tabel 7 Hasil Uji T menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test

	Wilcoxon Signed Rank Test			
	Mean	Z	Df	Sig. 2 (tailed)
Prestest Pengetahuan Eksperimen	11.82	-3.063[b]	31	002
Posttest Pengetahuan Eksperimen	11.82	-3.063[b]	31	002
Pretest Keterampilan Eksperimen	14.93	-4.569[b]	31	000
Posttest Keterampilan Eksperimen	14.93	-4.569[b]	31	000

Pada tabel 7 terdapat distribusi data Hasil Belajar Metode Tutor Sebaya menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* antara pretest pengetahuan-keterampilan dengan posttest pengetahuan-keterampilan kelompok eksperimen. Nilai pretest-posttest pengetahuan dengan nilai mean 11.82 dengan Nilai Z -3.063[b] dengan nilai sig 0.002. Nilai pretest dan posttest keterampilan kelompok eksperimen menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai mean 14.93 dengan nilai Z -4.569[b] dan dengan nilai Sig 0.000.

Hasil Uji statistik signifikan didapatkan nilai 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan H_a diterima sehingga mempunyai pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

TABEL 8. Peningkatan Metode Tutor Sebaya

Penelitian pada peserta didik siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya menggunakan rumus sebagai berikut :

ISSN : 2338-789X

	PEE	Rata-Rata	x 100%	Hasil
Postest-Pretest PEE	9.03	57.74	x 100%	16%
Postest-Pretest KE	22.90	38.71	x 100%	59%
Posttest-Pretest PK	15.31	43.13	x 100%	36%
Posttest-Pretest KK	20.16	43.13	x 100%	47%

Untuk hasil penghitungan uji T, thitung>ttabel dalam keterampilan *pre test* dan *post test* kelompok kontrol (7.022>1.694) sedangkan untuk pengetahuan *pre test* dan *post test* (3.552>1694) dengan demikian sesuai ketentuan jika thitung>ttabel dengan taraf 5% maka Ha diterima Ho ditolak. Hasil kelompok kontrol tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan. Untuk hasil penghitungan uji T, thitung>ttabel dalam pengetahuan *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen (3.063>1.696) sedangkan untuk keterampilan *pre test* dan *post test* (4.569>1.696) dengan demikian sesuai ketentuan jika thitung>ttabel dengan taraf signifikan 5% maka Ha diterima Ho ditolak. Dari hasil kelompok eskperimen tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket (studi pada siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Berdasarkan dari perhitungan presentase kelompok kontrol dengan hasil 36% Pengetahuan dan 47% Keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah diberikan *treatment* oleh gurunya sendiri. Berdasrkan dari perhitungan presentase kelompok eksperimen dengan hasil 16% pengetahuan dan 59% keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah diberikan treatment menggunakan pembelejaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket (studi pada kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Dibuktikan dengan hasil t-hitung pengetahuan pre-post 3.063 > t-tabel 1.696 dengan taraf signifikan 0.000. keterampilan pre-post 4.569 > t-tabel 1.696 dengan taraf signifikan 0.000.
2. Besarnya pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay up* bolabasket dengan perhitungan presentase peningkatan untuk nilai pengetahuan sebesar 16% dan untuk nilai keterampilan sebesar 59%.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah:

1. Bagi guru PJOK agar dapat memberikan materi yang tepat dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan bolabasket yang didukung oleh materi lainnya guna meningkatkan teknik dasar bolabasket.
2. Bagi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan bermain bolabasket dalam melakukan keterampilan teknik dasar *lay up* bolabasket berdasarkan analisa dalam penelitian ini.
3. Bagi dosen agar dapat lebih memperhatikan factor-faktor dan variable lain yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *lay up* bolabasket.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dengan menghubungkan variable lain untuk memperdalam kajian tentang pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

Maksum A, 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press

Maksum A, 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UNESA University Press

Nurhasan. 2005. *Aktivitas Kebugaran*. Jakarta : Depdiknas

Tim Penyusun. 2014. *Panduan dan Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Restindo Mediatama : Jakarta

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang *Sistem Keolahragaan Nasional*. Restindo Mediatama : Jakarta

UNESA Universitas Negeri Surabaya